

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang mengungkapkan sebuah situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataannya secara benar tanpa manipulasi, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari sebuah situasi yang alamiah tanpa dibuat-buat.⁷⁰

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini dikarenakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka maupun hitungan. penelitian kualitatif biasa digunakan untuk meneliti sebuah organisasi, kelompok maupun individu. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendirian. Jadi mulai dari tahap dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri.

Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang

⁷⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 25

dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) dengan narasumber yang bersangkutan. Maka sesuai dengan teori yang sudah ada maka peneliti akan meneliti dan mengamati keadaan sosial yang ada di masyarakat kemudian mengumpulkan data dari hasil pengamatan tersebut, data yang di hasilkan bisa berupa hasil wawancara dengan narasumber yang terkait, foto, dan kemudian data itu akan diolah sesuai dengan keperluan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan dari masalah penelitian berlangsung. Dalam pemilihan lokasi penelitian atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang yang diteliti terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁷¹ Dalam memilih lokasi dan *setting* dalam penelitian haruslah dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan mudah atau tidaknya akses lokasi dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena biarpun menariknya suatu kasus, apabila lokasi penelitian tersebut sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting juga dipertimbangkan dalam suatu lokasi dan *setting* penelitian

⁷¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 102.

memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Penelitian ini bertempat di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah :

- a. Berdasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini bisa diperoleh jawabannya dengan dilakukan di daerah tersebut Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bisa bertemu langsung dengan narasumber dan pihak-pihak yang bersangkutan.
- b. Selain itu lokasi penelitian juga dekat dengan alamat peneliti, sehingga juga akan memudahkan dan melancarkan dalam melakukan penelitian dan menghemat biaya, waktu dan tenaga.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang *valid*, sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara penuh, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan rumusan masalah ini, peneliti merupakan bagian instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran dari peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui statusnya oleh obyek atau informan.⁷² peneliti akan melakukan kunjungan pada rumah narasumber dari pernikahan ayah dan anak tirinya yang bersangkutan yaitu di Desa Ngubalan

⁷² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). hlm. 99.

Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung kemudian melakukan wawancara untuk bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pernikahan yang terjadi serta peneliti juga akan melakukan wawancara dengan beberapa tetangga narasumber sebagai data pendukung serta beberapa tokoh modin yang ada di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung guna memperoleh data tentang pandangan beliau tentang pernikahan mahram yang telah terjadi .

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data utama yang dapat langsung dari kegiatan penulis sendiri ketika meneliti obyek penelitian, dan bukan dari data yang sudah tersedia. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara langsung dengan narasumber sebagai pelaku pernikahan, masyarakat yang dianggap mengetahui tentang pernikahan yang terjadi dan beberapa Tokoh Modin di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, guna memperoleh data mengenai pandangan dan pendapat mengenai pernikahan tersebut yang terjadi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap dari pendukung data primer yang juga merupakan literatur yang berkaitan

dengan judul ataupun data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan didokumentasikan oleh seorang peneliti yang lain, dan juga buku-buku yang sesuai dengan penelitian ini. Sehingga data yang sudah dikumpulkan tersebut dapat digunakan lagi oleh peneliti lain sebagai acuan dan rujukan dalam melakukan sebuah penelitian. Sumber data sekunder sangatlah banyak dan selalu siap apabila akan digunakan oleh peneliti yang memerlukannya. Untuk itu seorang peneliti haruslah mengetahui di mana saja bahan-bahan data yang dapat digunakan sebagai rujukan yang relevan dapat diperoleh supaya menghemat waktu dan biaya dalam penelitian. Dan peneliti juga membutuhkan artikel-artikel, jurnal dan segala macam materi yang terkait dengan Pernikahan Antara Ayah Dan Anak tiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik atau suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan narasumber terkait yang diarahkan untuk membahas suatu masalah tertentu, dimana ada terdapat dua individu atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁷³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan tanya jawab kepada narasumber pelaku pernikahan

⁷³ Pius A Paratant. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001) hlm.225

mahram dan beberapa tetangga sekitar narasumber yang mengetahui tentang pernikahan tersebut serta peneliti juga mewawancarai beberapa tokoh Modin di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung untuk peneliti minta pendapat mengenai pernikahan mahram tersebut.

Teknik atau metode dalam pengumpulan data dengan cara wawancara terbagi menjadi dua macam, diantaranya yakni:⁷⁴

- a. Wawancara dengan cara terstruktur adalah wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara hanya perlu memberikan tanda \surd (*check*) pada nomor pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya.
- b. Wawancara dengan cara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan. Pewawancara memerlukan sebuah kreativitas untuk mendapatkan jawaban dari informan secara lengkap.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ini digunakan oleh peneliti dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber yaitu pelaku pernikahan *mahram* secara garis besarnya saja. Garis besar pertanyaan memuat tentang deskripsi pernikahan mahram dan pandangan modin terkait pernikahan tersebut.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 270

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁵ Mengenai ketiga alur tersebut akan dijelaskan secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan data yang diperoleh sehingga diperoleh data yang ringkas dan padat, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian dan penyusunan yang berorientasi pada penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan dan penyusunan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, menelusur tema, membuat gugus- gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data atau transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memusatkan, menggolongkan, mengarahkan,

⁷⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

membuang data-data yang tidak perlu, dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan menggunakan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Terkadang dapat pula mengubah data ke dalam bentuk angka-angka atau peringkat- peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. setelah peneliti melakukan pengumpulan data maka akan di analisis menjadi data yang utuh sesuai dengan kebutuhan judul skripsi ini yaitu hal – hal yang berkaitan dengan rumusan masalah.

2. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut pendapat Miles & Huberman merupakan sebagian dari salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman beberapa teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan

suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁷⁶ Singkatnya, makna-makna yang ada didalam data yang lain haruslah diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yaitu yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi ulang agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah semua data-data sudah terkumpul dan sudah di sajikan maka akan peneliti akan menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian yang berupa memilih tempat lapangan penelitian dan juga mempersiapkan alat-alat yang akan dibutuhkan dalam penelitian nanti. Peneliti memutuskan untuk memilih narasumber pelaku pernikahan *mahram* yang bertempat tinggal di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan beberapa tokoh Modin di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

2. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian teori-teori mengenai Larangan Pernikahan dalam islam dan beberapa Pembagian *mahram* dari

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 17

berbagai macam sumber seperti buku-buku yang terkait, dari internet, jurnal ilmiah dan membuat pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait guna memperoleh data yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti harus jeli dalam menentukan informan atau narasumber agar data yang diperoleh akurat, jelas dan sesuai dengan harapan peneliti.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subjek yang dijadikan penelitian secara langsung dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara kepada narasumber dan pihak-pihak yang dirasa mengetahui tentang pernikahan tersebut serta melakukan wawancara dengan beberapa tokoh modin yang ada di Kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.

4. Tahap Klasifikasi dan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mengklasifikasikan temuan-temuan data yang diperoleh dan menyusun kerangka data tersebut secara urut sehingga menjadi sistematis agar lebih mudah dipahami dan di informasikan kepada orang lain

5. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan ini merupakan bagian yang paling penting dikarenakan pada tahap ini peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya. Peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan sudah tersusun secara sistematis, dan laporan ini dinamakan skripsi yang berjudul Pernikahan Mahram (Studi Tentang Pandangan Modin Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tentang Pernikahan Ayah Dan Anak Tiri.